

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Online pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TITL T.A 2020/2021 yang Diterapkan di SMK Dwiwarna Medan pada awalnya sulit untuk dilaksanakan. Di SMK siswa dituntut untuk mampu menguasai dibidang kompetensi kejuruan, ditengah pandemi yang tidak memungkinkan untuk hanya belajar daring terutama pada bidang studi DLE yang juga adanya kegiatan praktikum sederhana untuk mencapai kompetensi psikomotorik siswa maka pihak sekolah terpaksa melaksanakan pembelajaran campuran tatap muka (*blended learning*) dengan protokol yang ketat walaupun keadaan pada saat itu telah diberlakukan SE untuk membatasi aktifitas diluar rumah, hal ini dilakukan karena sulitnya dan belum maksimalnya fasilitas dan dukungan sekolah menerapkan kegiatan daring kepada siswa pada saat itu. Hal ini lah menjadi tantangan bagi pihak sekolah perlahan mengembangkan bagaimana pembelajaran daring agar terlaksana dengan baik.

Hingga saat ini, guru telah berinovasi mendesain pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media WhatsApp, Google Classroom, dan Zoom. Strategi dan Metode pembelajaran selama daring ialah guru memberikan bahan materi pembelajaran dalam bentuk pdf/word yang kemudian dijelaskan kembali melalui zoom meeting atau melalui video pembelajaran. Untuk membantu pemahaman siswa guru memberikan soal latihan di setiap pertemuan

daring dan menerapkan metode penugasan kepada siswa. Pelaksanaan praktikum rangkaian listrik dan elektronika sederhana dilakukan tatap muka (luring) di sekolah dengan membagi pertemuan siswa untuk melaksanakannya.

2. Persepsi Siswa, Guru dan dukungan Orangtua ditinjau dari:

a. Sikap dan Komitmen Pada Pelaksanaan Pembelajaran Online

Berdasarkan analisis perolehan hasil wawancara dan observasi yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap dan komitmen pada pembelajaran online belum dapat dikatakan sepenuhnya baik karena siswa dan guru melakukan kewajibannya untuk sesuai aturan selalu hadir melaksanakan daring namun segi ketepatan waktu dan aktif dalam selama daring siswa masih belum cukup mampu untuk melakukan kewajiban sesuai aturan karena merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk mengikuti daring. Hal ini jadi tugas seorang guru untuk peduli dan berusaha menemukan cara agar selalu membantu siswa meningkatkan kemampuan dimasa pandemi, dan peran dukungan orangtua saat ini hanya dapat membantu siswa dari segi hal biasa kewajiban sebagai orangtua yaitu mengingatkan anak untuk mengikuti dan mengerjakan tugas daring nya, namun orangtua tidak membagikan waktunya dan kurang mendampingi karena pemahaman orangtua yang juga kurang menguasai.

b. Fasilitas terkait Pelaksanaan Pembelajaran Online

Pada indikator tersebut disimpulkan bahwa fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran online saat ini sudah cukup memadai. Guru dan siswa sudah memiliki fasilitas untuk kegiatan daring seperti hp, kuota, buku dll. Pihak sekolah juga sudah memfasilitasi guru dengan baik, begitu juga siswa yang

difasilitasi oleh orangtuanya, namun untuk siswa belum adanya solusi yang ada pada pihak sekolah terkait bantuan kuota internet karena masih banyak nya siswa tidak mendapatkan bantuan kuota oleh karena pembagian kuota tidak keseluruhan tersalurkan dengan baik.

c. Kesulitan yang Dihadapi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Online

Berdasarkan perolehan hasil wawancara dan observasi penelitian disimpulkan kegiatan daring ini kurang efektif dan tentu masih adanya kesulitan yang dihadapi. bagi siswa dan orangtua pun ikut merasakan dampaknya seperti sulitnya apabila harus selalu mencukupi kuota internet, pemahaman dan potensi siswa pun menjadi berkurang, dan siswa merasakan jenuh mengikuti daring karena tugas yang banyak dan tidak bisa bertemu teman kelasnya, begitu pula orangtua yang kesulitan dituntut sebagai tenaga pengajar untuk mendampingi siswa belajar dirumah. Pada guru juga merasakan kesulitan dimana sulit nya untuk memaksimalkan penyampaian materi kepada siswa karena kondisi jaringan yang tidak stabil dan selama daring kurangnya respon siswa sehingga guru juga kesulitan untuk menilai karakter dan perkembangan belajar siswa selama daring.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian permasalahan pembelajaran daring mata pelajaran DLE di SMK Dwiwarna Medan memiliki implikasi. Adapun implikasinya yaitu:

1. Pelaksanaan pembelajaran terpaksa diberlakukan campuran tatap muka ditengah kondisi pandemi karena belum maksimal dilakukan daring pada bidang kejuruan maka pihak sekolah dan guru perlu mengembangkan strategi baru agar

daring terlaksana sepenuhnya dengan baik terutama dibidang kejuruan seperti diberlakukan laboratorium virtual yang mendukung. Hal ini juga agar dapat membantu siswa mengatasi kesulitan memahami materi selama daring.

2. Sikap atau komitmen sebagai kewajiban siswa dan orangtua yang kurang dalam mendampingi siswa selama kegiatan daring juga membuat pelaksanaan pembelajaran daring belum maksimal maka perlu adanya komunikasi pihak sekolah dan orangtua untuk membantu siswa dalam mendukung kegiatan daring seperti belajar menguasai dalam kemampuan dan keterampilan menggunakan IT. Hal ini juga agar dapat membantu siswa mengatasi kesulitan yang ada selama daring.

3. Fasilitas belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring di SMK Dwiwarna, karena masih banyak siswa dan juga orangtua mengeluh terkait kuota internet maka perlu adanya pengontrolan pihak sekolah ke pemerintahan agar bantuan kuota tersalurkan dengan baik kepada siswa. Hal ini juga agar dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dihadapi yang sebagian besar dikarenakan banyak memakan kuota internet selama daring.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Kepada Guru harus memaksimalkan pembelajaran dengan penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa mengikuti pembelajaran. Bagi pihak SMK Dwiwarna disarankan untuk memberikan solusi terkait bantuan kuota internet siswa.

2. Kepada siswa agar dapat menumbuhkan rasa kesabaran, kejujuran dalam hati, kerja keras dan kemandirian pada saat belajar dengan sistem daring dan mematuhi peraturan yang berlaku.

3. Kepada orangtua agar lebih membantu siswa mengatasi kesulitan pembelajaran daring, turut mendampingi dalam kegiatan pembelajaran daring

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih jauh lagi tentang permasalahan yang timbul pada pembelajaran DLE dengan sistem daring sehingga dapat dicari solusi pemecahannya untuk pencapaian yang lebih baik

